

BAB 5

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang didapat bahwa dari 30 pasien yang memeriksakan hemoglobin di Puskesmas Sidosermo Surabaya, hasil yang didapat tidak ada perbedaan antara kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester I dan trimester III. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester I yaitu 11,27 g/dl sedangkan pada ibu hamil trimester III diperoleh rata-rata 11,54 g/dl. Dari uji t berpasangan diperoleh nilai $P > 0,252$ dengan $\alpha > 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester I dan trimester III.

Persentase jumlah ibu hamil pada trimester I yang memiliki kadar hemoglobin normal dari 22 orang sebesar 73%, anemia ringan dari 7 orang sebesar 23%, anemia sedang dari 1 orang sebesar 3% dan anemia berat sebesar 0%, sedangkan jumlah ibu hamil pada trimester III yang memiliki kadar hemoglobin normal dari 23 orang sebesar 77%, anemia ringan dari 5 orang sebesar 17%, anemia sedang dari 2 orang sebesar 7% dan anemia berat sebesar 0%. Dari persentase tersebut dapat diartikan bahwa status gizi ibu hamil sekarang lebih baik dan didukung para petugas kesehatan yang cukup tanggap serta peduli tentang bahayanya anemia pada ibu hamil. Hal ini dilihat dari peran petugas kesehatan dalam pemberian tablet besi sewaktu para ibu diperiksa di puskesmas, bidan atau rumah sakit sehingga angka terjadinya anemia pada ibu hamil dapat berkurang.

Bagi ibu hamil sebenarnya tidak ada makanan yang benar-benar harus dihindari, kecuali alkohol. Namun bila ibu mengalami keluhan mual-muntah, maka ia tidak dianjurkan untuk mengonsumsi makanan yang dapat merangsang keluhan mual-muntahnya. Contohnya adalah durian. Jika tidak ada keluhan, buah ini boleh dikonsumsi selama hamil asalkan jumlahnya wajar, yaitu sekitar 35 gram dalam sehari. Para ibu yang sehat dengan status gizi yang baik dapat melewati masa kehamilannya dengan baik tanpa perlu meningkatkan konsumsi makanan mereka sehari-hari secara bermakna (Anonim^a, 2012).